



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202244695, 14 Juli 2022

Pencipta

Nama : **Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd. dan Dr. Nina Permatasari, S.Pd., M.Pd**

Alamat : Jalan Sultan Adam Komplek Taekwondo Jalur 9 No. 27, RT/RW 036/003, Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70122

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd. dan Dr. Nina Permatasari, S.Pd., M.Pd**

Alamat : Jalan Sultan Adam Komplek Taekwondo Jalur 9 No. 27, RT/RW 036/003, Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70122

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Juli 2022, di Banjarmasin

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000360423

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

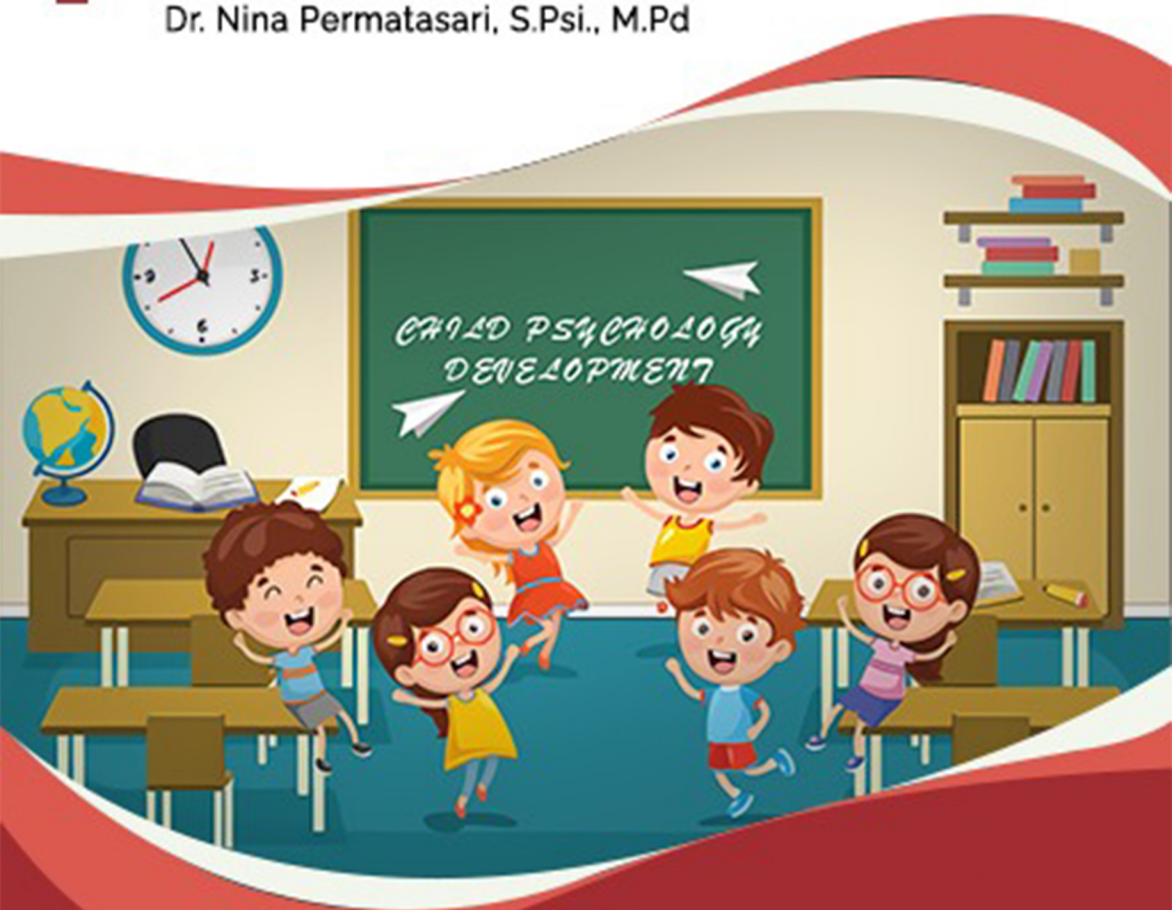
Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd

Dr. Nina Permatasari, S.Psi., M.Pd



PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

**NOVITAWATI
NINA PERMATASARI**



AHLIMEDIA

Penerbit:

AHLIMEDIA PRESS

PSIKOLOGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Penulis:

Novitawati
Nina Permatasari

Editor:

Yayuk Umayu

Penyunting:

Masyrifatul Khairiyyah

Desain Cover:

Aditya Rendy T.

Penerbit:

Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020)
Jl. Ki Ageng Gribig, Gang Kaserin MU No. 36
Kota Malang 65138
Telp: +628523277747
Telp Penulis: +6281252300775
www.ahlimediapress.com

ISBN: 978-623-413-099-7

Cetakan Pertama, Juni 2022

Hak cipta oleh Penulis dan Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta, Pasal 72. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam karena bimbingan dan hidayahnya. Shalawat dan salam senantiasa terhantar kepada Baginda Nabi kita Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat beliau hingga akhir.

Dalam dunia pendidikan anak usia dini tidak lepas dari sosok anak yang sedang tumbuh dan berkembang. Buku dengan Judul *Perkembangan Anak Usia Dini* ini merupakan karya bersama penulis berasal dari telaah teoritis teori perkembangan anak beserta hasil penelitian yang relevan. Penting sekali untuk dapat memahami perkembangan anak ini dimana setiap fase usia anak memiliki karakteristik dan keunikan tersendiri sehingga para orang tua dan guru dapat memberikan stimulasi yang tepat bagi anak.

Penyusunan buku ini sebagai langkah awal penulis dimana masih banyak terdapat kekurangan yang ditemukan. Penulian buku ini disusun berdasarkan fase perkembangan anak dari pra lahir sampai usia 7 tahun dengan harapan dapat lebih mudah memahami perkembangan anak di setiap fase usianya.

Akhir kata, buku ini pada dasarnya disusun tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada berbagai pihak terutama kolega, pimpinan hingga keluarga kami yang selalu memberikan dukungannya kepada kami.

Banjarmasin, Mei 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

BAB I HAKIKAT PERKEMBANGAN

A. Pertumbuhan dan Perkembangan.....	1
B. Teori Perkembangan Anak.....	2

BAB II PERKEMBANGAN ANAK PRALAHIR (JANIN)

A. Masa Prakonsepsi	14
B. Masa Kelahiran.....	32

BAB III PERKEMBANGAN ANAK USIA LAHIR SAMPAI 2 TAHUN

A. Karakteristik Bayi	35
B. Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik	37
C. Perkembangan Kognitif	42
D. Perkembangan Bahasa	47
E. Perkembangan Sosial Emosional	49

BAB IV PERKEMBANGAN ANAK USIA 2—4 TAHUN

A. Perkembangan Fisik	57
B. Perkembangan Intelektual	60
C. Perkembangan Kepribadian Anak Usia 2—3 Tahun...67	
D. Pengertian Perkembangan Sosial	69

BAB V PERKEMBANGAN ANAK USIA 3—5 TAHUN

A. Perkembangan Anak 3—5 Tahun.....	78
B. Perkembangan Kognitif	84
C. Perkembangan Sosial.....	90
D. Bentuk Stimulasi melalui kegiatan bermain	92

BAB VI PERKEMBANGAN ANAK USIA 6—7 TAHUN

A. Perkembangan Fisik Anak 6—7 Tahun	95
B. Perkembangan Bahasa	102

C. Perkembangan Sosial dan Kepribadian Anak 6—7 Tahun.....	107
D. Perkembangan Sosial dan Kepribadian Anak 6-8 Tahun.....	113

BAB VII FUNGSI DAN MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

A. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	119
B. Pengembangan Pembelajaran Anak Usia Dini.....	123

DAFTAR PUSTAKA 160

BAB I

HAKIKAT PERKEMBANGAN

Setiap organisme akan mengalami peristiwa perkembangan selama hidupnya. Perkembangan ini terdiri dari seluruh bagian dengan keadaan yang dimiliki organisme baik yang tampak maupun tidak tampak. Bagi manusia peristiwa perkembangan terdiri dari aspek psikologi dan biologis. Perkembangan manusia bersifat kualitatif, di mana tidak hanya ditekankan pada segi materialnya tetapi juga pada segi fungsionalnya.

Perkembangan manusia dapat diartikan sebagai perubahan yang bersifat kualitatif daripada fungsi fungsi karena perubahan tersebut dikarenakan adanya proses pertumbuhan material yang memungkinkan adanya fungsi tersebut serta adanya perubahan-perubahan tingkah laku. Setiap segi biologis maupun psikologis ini akan memberikan pengaruh sehingga menjadikan manusia tersebut berkembang sesuai dengan pola nya masing masing.

A. Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua hal yang berbeda. Pertumbuhan adalah ukuran dan bentuk tumbuh dari anggota tubuh, misalnya bertambah tinggi, rambut bertambah Panjang, tumbuh gigi susu, bertambahnya lingkaran kepala, bertambah berat badan dan pertambahan lainnya yang disebut dengan pertumbuhan fisik. Untuk pertumbuhan ini dapat diamati dan terlihat atau diukur dengan alat seperti timbangan untuk mengukur berat badan, meteran untuk mengukur tinggi badan anak.

Adapun perkembangan (Ahmad Susanto, 2011) merupakan perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang

BAB II

PERKEMBANGAN ANAK PRA LAHIR (JANIN)

A. Masa Prakonsepsi

Periode prenatal merupakan periode perkembangan pertama dalam rentang kehidupan manusia. Meskipun periode ini merupakan periode yang paling singkat dari seluruh periode perkembangan, tetapi dalam banyak hal periode ini yang terpenting dari semua periode, karena dalam kandungan terjadi pembentukan wujud manusia yang akibat-akibatnya terus berpengaruh sepanjang hidup. Periode ini dimulai pada saat pembuahan dan berakhir pada saat kelahiran, waktunya kurang lebih 270 sampai 280 hari atau sekitar 40 minggu dari masa menstruasi terakhir dan kelahiran. Dalam istilah medis masa ini dikenal dengan *gravid*, sedang manusia didalamnya disebut embrio.

“Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari setetes sperma yang bercampur yang kami hendak mengujungnya (dengan perintah dan larangan), karena itu kami jadikan dia mendengar dan melihat.” (Qs. Al-Insan. 76:2) (Departemen Agama RI, 2015).

Ayat di atas menjelaskan bahwa makhluk itu berasal dari sperma pria dan sperma wanita yang bercampur, beberapa ratus sperma akan menuju sel telur sambil mengeluarkan enzim yang membuat salah satu sperma berhasil memasuki sel telur, dan masa ini disebut dengan fertilisasi (pembuahan), pada saat fertilisasi terjadi perubahan kimiawi yang mencegah sperma lain memasuki sel telur (Hisam Thalba, 2010).

Tubuh sperma yang berhasil memasuki sel telur akan terurai dan inti sel yang membawa kode genetik sel telur yang sudah dibuahi. Sel telur yang telah dibuahi akan membelah menjadi 2 sel, kemudian 4 sel dan kemudian membelah sambil bergerak meninggalkan tuba fallopi menuju rahim. Saat ini

BAB III

PERKEMBANGAN ANAK USIA LAHIR SAMPAI 2 TAHUN

A. Karakteristik Bayi

Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dengan berat lahir 2.500 gram sampai 4000 gram, lahir dengan cukup bulan, langsung menangis dan tidak ada cacat bawaan, dan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Bayi merupakan makhluk yang sangat peka dan halus, apakah bayi itu akan terus tumbuh dan berkembang dengan sehat, sangat bergantung pada proses kelahiran dan perawatannya. Tidak saja cara perawatannya, pola asuhnya namun juga pola pemberian makan juga sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan bayi (Depkes RI, 2009).

Menurut Papalia, Old & Feldman (1998), Turner dan Helms (1995) dan Santrock (1999), memberikan penjelasan tentang karakteristik bayi yang baru lahir sebagai berikut:

1. Banyak tidur

Aktivitas utama bayi baru lahir adalah tidur. Setiap bayi dalam sehari akan tidur selama kurang lebih 18 jam. Bayi menutup matanya selalu sebagai upaya untuk menjalani proses kehidupannya.

2. Tidur Aktif

Aktivitas utama bayi tidur dipergunakan untuk tidur. Apabila kita amati habis makan bayi akan tidur, habis minum susu bayi akan tidur. Karena perutnya telah kenyang. Menurut pandangan ahli psikofisiologis, aktivitas bayi saat tidur berfungsi untuk memberikan kesempatan bagi organ perut mengolah makanan agar

BAB IV

PERKEMBANGAN ANAK USAI 2-4TH

A. Perkembangan Fisik

Pertumbuhan yang pesat pada rentang manusia terjadi pada masa bayi (0-1 tahun) dan periode pubertas. Namun, memasuki usia dua tahun, pertumbuhan yang cepat itu akan menurun. Dalam usia setahun, peningkatan berat badan lebih besar dibandingkan peningkatan tinggi badan. Namun, hal yang sebaliknya terjadi ketika anak memasuki usia dua tahun, di mana peningkatan tinggi badan terjadi dengan pesatnya dan berat badan menurun.

Proses perkembangan fisik ditandai dengan perubahan ukuran organ fisik (kaki, tangan, badan) yang semakin membesar, memanjang, melebar atau semakin tinggi. Perubahan organ internal ditandai dengan makin matangnya sistem syaraf dan jaringan sel yang semakin kompleks sehingga mampu meningkatkan kapasitas fungsi hormon, kelenjar, maupun keterampilan motorik. Lebih lanjut lagi, perubahan fisik dapat memengaruhi kesehatan, sakit, gusi, dan nutrisi. Terjadinya, perubahan fisik mampu memengaruhi aspek perkembangan yang lain seperti aspek kognitif, dan psikososial.

Pertumbuhan fisik menjadi tolak ukur dari perkembangan bayi. Hal ini dikarenakan perkembangan fisik dapat dilihat dengan kasat mata dan dapat diukur secara kuantitatif. Perkembangan fisik dapat diukur dengan alat ukur, seperti lingkaran kepala, panjang kaki dan tangan. Lebih lanjut lagi, perubahan fisik merupakan konsekuensi dari proses pemeliharaan dari orang tua. Pemberian makanan yang bergizi dan memberikan stimulasi akan meningkatkan perkembangan fisik, kognitif maupun psikomotorik. Selain itu, fungsi kerja organ-organ fisik yang memadai, sehat dan

BAB V

PERKEMBANGAN ANAK USIA 3-5TH

A. Perkembangan Anak 3—5 Tahun

Perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari pematangan. Di sini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem yang berkembang sedemikian rupa perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan anak biasanya diiringi pertumbuhan sehingga lebih optimal dan tergantung pada potensi biologik seseorang. Potensi tersebut merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan bio-fisiko-psiko- sosial dan perilaku. Proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda-beda yang memberikan ciri tersendiri pada setiap anak.

Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif, artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan. Montessori menyatakan bahwa usia keemasan merupakan masa anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja (Sujiono, 2009).

Erikson (dalam Hurlock, 1999) mengatakan bahwa masa kanak-kanak merupakan gambaran awal manusia sebagai seorang manusia, tempat di mana kebaikan dan sifat buruk kita yang tertentu dengan lambat, tetapi jelas berkembang dan mewujudkan dirinya.

BAB VI

PERKEMBANGAN ANAK USAI 6-7TH

A. PERKEMBANGAN FISIK ANAK 6—7 TAHUN

Perkembangan fisik merupakan dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh, baik menyangkut ukuran berat dan tinggi, maupun kekuatannya memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi terhadap lingkungannya dengan tanpa bantuan dari orang tuanya.

Perkembangan fisik anak baik secara langsung maupun tidak langsung, akan memengaruhi perilaku anak sehari-hari. Secara langsung, perkembangan fisik seorang anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Seorang anak usia 6 tahun yang bangun tubuhnya sesuai untuk usia tersebut, akan dapat melakukan hal-hal yang lazim dilakukan oleh anak usia 6 tahun. Bila ia mengalami hambatan atau cacat tertentu, sehingga bangun tubuhnya tidak berkembang sempurna, maka jelas tidak mungkin mengikuti permainan yang dilakukan teman sebayanya.

Secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan fisik akan memengaruhi bagaimana anak ini memandang dirinya sendiri dan bagaimana dia memandang orang lain. Ini semua akan tercermin dari pola penyesuaian diri anak secara umum. Misalnya, seorang anak yang terlalu gemuk akan cepat menyadari bahwa dia tidak dapat mengikuti permainan yang dilakukan oleh teman sebayanya. Di pihak lain, teman-temannya akan menganggap anak gendut itu terlalu lamban, dan tidak pernah lagi diajak bermain. Semula timbul perasaan tidak mampu, selanjutnya akan muncul perasaan selalu tertimpa nasib buruk. Perpaduan kedua perasaan ini akan

BAB VII

FUNGSI DAN MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Carter V. Good, dalam Dictionary of Education, pendidikan mengandung pengertian: 1) proses perkembangan kecakapan seseorang dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat, dan 2) proses sosial di mana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang dipimpin (misalnya sekolah) sehingga ia dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya. Sedangkan menurut Freeman Butt, dalam Cultural History of Western Education, bahwa: 1) pendidikan adalah kegiatan menerima dan memberikan pengetahuan sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi ke generasi, 2) pendidikan adalah suatu proses.

Melalui proses pendidikan, individu diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan. Melalui cara ini, pikiran manusia dilatih dan dikembangkan, dan 3) pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan. Dalam proses ini, individu dibantu pengembangan bakat, kekuatan, kesanggupan dan minatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses penyesuaian diri secara timbal balik (memberi dan menerima pengetahuan). Dengan penyesuaian diri akan terjadi perubahan-perubahan pada diri manusia kemudian potensi-potensi pembawaannya (bakat, kekuatan, kesanggupan, dan minatnya) tumbuh dan berkembang sehingga terbentuklah berbagai macam abilitas dan kapabilitas. Tugas dan fungsi pendidikan adalah pada manusia yang senantiasa tumbuh dan berkembang mulai dari periode kandungan ibu sampai dengan meninggal dunia. Sehingga tugas pendidikan adalah membimbing manusia dan mengarahkan pertumbuhan dan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. P. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*.
- Aisyah, S. (2008). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas terbuka.
- Asmawati, L. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini secara Islami*. STIT Insiida.
- Bandura, A. (2002). *Self-Efficacy in Changing Societies*. Cambridge University Press.
- Bowlby, J. (1989). *The role of attachment in personality development and psychopathology*. International Universities Press, Inc.
- Bronfenbrenner, U. (2004). *Making Human Beings Human: Bioecological Perspectives on Human Development*. SAGE: Publications.
- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. (2007). *The bioecological model of human development*. Wiley online library.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Atitama*. Refika Aditama.
- Departemen Agama RI. (2015). *Al Qur'an Terjemahan*.
- Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia. (2003). *Pembuatan dan Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 3-6 Tahun*. Depdiknas.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. Norton.
- Hidayani, R. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak*. Universitas Terbuka.
- Hinde, R. A. (1992). Developmental psychology in the context of other behavioral sciences. *Developmental Psychology*, 28(6), 1018–1029.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0012-1649.28.6.1018>

- Hisam Thalba. (2010). *Eksiklopedia Mukjizat Al Qur'an dan Hadist*. PT.Sapta Sentosa.
- Hisham, T. (2015). *Ensiklopedia Mukjizat Al Qur'an dan Hadist*. Sapta Sentosa.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak* (6th ed.). Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Erlangga.
- Latif, M. et. all. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group.
- Lorenz, E. N. (1965). A study of the predictability of a 28-variable atmospheric model. *Tellus*, 17(3), 321–333. <https://doi.org/10.3402/tellusa.v17i3.9076>
- Mac Dougall Jane. (2003). *Kehamilan Minggu demi Minggu*. Erlangga.
- Mar'at Hj.Samsununwiyati. (2005). *Psikologi Perkembangan*. RosdaKarya.
- Mischel, W. (2004). Toward an integrative model for CBT: Encompassing behavior, cognition, affect, and process. *Behavior Therapy*, 35(1), 185–203.
- Mischel, Walter. (1973). Toward a Cognitive Social Learning Reconceptualization of Personality. *Psychological Review*, 80(4), 252–283.
- Nur 'Aini. (2009). *PENDIDIKAN ANAK DALAM KANDUNGAN. ISLAM NEGERI (UIN)MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*.
- Panen, P. (2002). *Belajar dan pembelajaran 1*. Universitas Terbuka.
- Papalia, D. ane E. et. A. (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*.
- Piaget, J. (1954). *The Construction of Reality in the Child*. Ballantine Books.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1986). *Kamus Umum Bahasa*

- Indonesia, PN Balai Pustaka. Balai Pustaka.*
- Ramli. (2005). *Pendampingan perkembangan Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosenzweig, M. R., & Pawlik, K. (2000). *International handbook of psychology*. Sage Publication.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Santrock, J. (2012). *Life Span Development (perkembangan masa hidup) (13. ed) (jilid 1)*. Erlangga.
- Schultz, D. P., & Schultz, S. E. (2009). *Theories of Personality* (9th ed.). Wadsworth.
- Siswina, T. (2016). Pengaruh Stimulasi Pendidikan Terhadap Perkembangan Kecerdasan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 1(2), 27–33.
- Sujiono, Y. N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks.
- Sujiono, Y. N. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Indeks.
- Sumantri, M., & Syaodih, N. (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Universitas Terbuka.
- Woofolk, A. (2007). *Educational Psychology* (10th ed.). Pearson Education, Inc.
- Yelon, A., & Weinstein. (1977). *Ilmu Perkembangan Manusia*. EGC.
- Yusuf, S. (2010). *Makna Perkembangan Sosial*. Wordpress.Com.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Remaja Rosdakarya.

- Mirah, D. A., Astuti, T. P., & Siswati. (2012). Membaca Bersama dan Perkembangan Literasi Anak usia Dini. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Volume 9. No 1
- Carrol, Julia.M., Crane, Claudia.B., Duff, Fiona.J., Hulme, Charles., Snowling, Margaret.J. (2011). *Developing Language and Literacy; Effective Intervention in the Early Years*. UK. Wiley-Blackwell.
- Neumann, M. M., & Neumann, D. L. (2010). Parental Strategies to Scaffold Emergent Writing Skills in the Pre-School Child Within the Home Environment. *Childhood Education . Early Years: An International Journal of Research and Development*. Volume 30, Issue 1, halaman 79 – 94
- Reese, E., Sparks, A., & Leyva, D. (2010). A Review of Parent Interventions for Preschool Children's Language and Emergent Literacy. *Journal of Early Childhood Literacy*. Volume 1. No 1, 97-117
- Hidayah, Rifa. (2012). Model Kognitif Sosial Pemahaman Membaca pada Anak.. Disertasi. Universitas Gadjah Mada Depkes Ri, 2009
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia. 2006.
- Abu Ahmadi.Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005)
- Singgih D.Gunarsa.Yulia D.Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 2003)
- Christina Hari Soetjiningsih, *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012)

Allen, K. Eilee dan Lynn R. Marotz. Profil Perkembangan Anak: PraKelahiran Hingga Usia 12 Tahun. Jakarta: Indeks. 2010.

Gustina, Fatma, Khadijah, (2020), Perkembangan Kognitif Anak Usai 4-5tahun DI TK Ibnu Qoyyim Medan Selayang, Awlady Jurnal Pendidikan Anak, Vol 6. No.1 Maret 2020.



Penerbit:

Ahlimedia Press (Anggota IKAPI)

Jl. Ki Ageng Gribig, Gang Kaserin MU No. 36

Kota Malang 65138, Telp: +628523277747

www.ahlmediapress.com

ISBN 978-623-413-099-7

